
Strategi Penguatan Program Unggulan Dan Inovasi Kurikulum Di Ma Unggulan Rohmatul Ummah Desa Mojogeneng Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto

Lamaji

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto; lamajimaji732@gmail.com

Abstract

MA Unggulan Rohmatul Ummah Mojogeneng merupakan madrasah yang aktif mengembangkan program unggulan dan inovasi kurikulum sebagai respon terhadap tuntutan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penguatan program unggulan serta mendeskripsikan bentuk inovasi kurikulum yang diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penguatan dilakukan melalui perencanaan terstruktur, pembinaan siswa, pelatihan guru, serta penguatan budaya madrasah berbasis nilai keislaman. Inovasi kurikulum diwujudkan dalam bentuk integrasi nilai Islam ke dalam pelajaran umum, pemanfaatan media digital, serta penerapan pembelajaran berbasis proyek. Sinergi antar pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan, meskipun terdapat tantangan berupa keterbatasan sarana prasarana. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan program unggulan dan inovasi kurikulum berperan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Keywords

Program Unggulan, Inovasi Kurikulum, Pendidikan Madrasah

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran sentral dalam menyiapkan generasi bangsa agar mampu bersaing di era globalisasi yang penuh tantangan. Perubahan zaman menuntut adanya inovasi di bidang pendidikan agar siswa tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan hidup yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. (Mujib, Fathul & Saptiningsih, Tutik.2021) Dalam konteks madrasah, pengembangan kurikulum dan program unggulan menjadi penting karena madrasah dituntut melahirkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum.



Pendidikan Islam saat ini dituntut untuk menghadirkan sistem yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tantangan dalam mencetak generasi yang unggul secara akademik, spiritual, dan sosial. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui penguatan program unggulan serta inovasi kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan zaman dan berbasis nilai-nilai keislaman. (*Sudarwan Danim, 2005*)

Strategi penguatan program unggulan menjadi salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Program unggulan yang terencana dapat menumbuhkan minat, bakat, serta keunggulan kompetitif bagi siswa sehingga madrasah memiliki daya tarik di tengah persaingan lembaga pendidikan. (*Bambang Suwardi Joko, dkk. 2020*) Namun, program ini tidak akan berhasil tanpa adanya inovasi kurikulum yang mampu menjawab kebutuhan zaman. Inovasi diperlukan agar proses pembelajaran lebih menarik, efektif, dan relevan.

MA Unggulan Rohmatul Ummah Mojogeneng Mojokerto hadir sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang melakukan upaya tersebut. Melalui strategi penguatan program unggulan serta inovasi kurikulum, madrasah ini berusaha meningkatkan mutu pendidikan sekaligus memperkuat branding di masyarakat

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan teknik.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

1. Strategi Penguatan Program Unggulan

Strategi penguatan program unggulan di MA Unggulan Rohmatul Ummah dilakukan melalui perencanaan terstruktur dan sistematis. Program unggulan yang dikembangkan antara lain kelas bilingual berbasis Bahasa Arab, tahfidzul Qur'an, riset

ilmiah, serta kewirausahaan berbasis pesantren.(Mulyasa, E, 2013) Program-program ini disusun untuk memperkuat identitas madrasah sekaligus menjawab kebutuhan kompetensi abad 21.

Selain itu, penguatan dilakukan melalui pembinaan intensif terhadap siswa, baik dalam aspek akademik maupun spiritual. Misalnya, siswa diarahkan mengikuti lomba-lomba keagamaan, sains, dan teknologi yang menjadi ajang aktualisasi potensi mereka.(Sanjaya, Wina,2021)

2. Inovasi Kurikulum

Inovasi kurikulum diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran umum. Sebagai contoh, pembelajaran sains dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga siswa memperoleh pemahaman utuh antara ilmu pengetahuan dan agama.Selain itu, madrasah memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang pembelajaran. Guru menggunakan aplikasi pembelajaran online, media audiovisual, serta platform e-learning. Inovasi lain adalah penerapan *project-based learning* untuk mendorong siswa belajar secara aktif, kolaboratif, dan kreatif.(Juhaidi, Ahmad.2022)

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan program unggulan dan inovasi kurikulum didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, kompetensi guru, serta dukungan orang tua dan masyarakat.Namun, tantangan tetap muncul, antara lain keterbatasan sarana prasarana, dana, serta kesiapan sebagian guru dalam menguasai teknologi digital.(Sanjaya, Wina.2021)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penguatan program unggulan di MA Unggulan Rohmatul Ummah sejalan dengan teori strategi pendidikan yang dikemukakan George R. Terry, bahwa strategi merupakan penetapan tujuan jangka panjang serta pemilihan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Implementasi program bilingual, tahfidz, dan kewirausahaan dapat dilihat sebagai wujud strategi jangka panjang dalam memperkuat mutu dan identitas madrasah.

Selain itu, inovasi kurikulum yang dilakukan madrasah juga selaras dengan konsep inovasi pendidikan menurut Wina Sanjaya, yang menekankan perlunya pembaruan dalam isi, metode, serta pendekatan pembelajaran untuk menjawab tantangan perkembangan zaman.(Mintzberg, Henry.2017) Integrasi nilai agama dalam mata pelajaran umum menjadi bentuk inovasi yang khas madrasah, sementara pemanfaatan teknologi digital mencerminkan respons terhadap era digitalisasi.

Pembahasan lain menunjukkan pentingnya kolaborasi antara kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua dalam mengimplementasikan program. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo bahwa kepemimpinan kepala sekolah harus mampu membangun sinergi di antara seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Namun, keterbatasan sarana prasarana serta kesiapan sumber daya manusia menjadi tantangan yang harus diatasi. Mulyasa menegaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas yang memadai merupakan prasyarat penting dalam keberhasilan pembelajaran inovatif.(Juhaidi, Ahmad,2022) Oleh karena itu, keberlanjutan program unggulan di MA Unggulan Rohmatul Ummah sangat bergantung pada strategi manajemen sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut.

3.1. Subsection

Hasil penelitian ini mendukung teori manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya strategi partisipatif, evaluatif, dan berkelanjutan. Strategi penguatan program unggulan sejalan dengan pandangan George R. Terry dan Mulyasa bahwa pendidikan memerlukan perencanaan yang sistematis dan berbasis mutu. Inovasi kurikulum yang diterapkan sesuai dengan teori Nasution tentang pentingnya perubahan konten, pendekatan, dan strategi pembelajaran untuk menjawab tantangan zaman. Dengan demikian, MA Unggulan Rohmatul Ummah berhasil menunjukkan praktik baik dalam pengelolaan program unggulan dan inovasi kurikulum yang kontekstual, religius, dan adaptif terhadap perkembangan global.(Oemar Hamalik,2008)

1. CONCLUSION

Strategi penguatan program unggulan di MA Unggulan Rohmatul Ummah dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang melibatkan seluruh warga sekolah. perencanaan yang sistematis, pengembangan program khas madrasah, integrasi nilai Islam dalam kurikulum, serta pemanfaatan teknologi digital. Sinergi antara kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua menjadi faktor kunci keberhasilan. Meskipun masih terdapat tantangan berupa keterbatasan

sarana prasarana dan kesiapan SDM, upaya tersebut terbukti meningkatkan mutu pendidikan sekaligus memperkuat branding madrasah di masyarakat.

Inovasi kurikulum diwujudkan dengan pengembangan konten pembelajaran yang adaptif dan integratif berbasis nilai Islam, pemanfaatan teknologi, serta pendekatan berbasis proyek. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi dan inovasi kurikulum berkontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah dan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya.

REFERENCES

- Fathul Mujib & Tutik Saptiningsih. *School Branding: Strategi di Era Disruptif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Bambang Suwardi Joko, dkk. *Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah yang Dianggap Favorit*. Jakarta: Puslitbang, 2020.
- Ahmad Juhaidi. *Pemasaran Jasa Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2022.
- Mustika. Strategi Membangun School Branding Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMK Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Manajerial Bisnis* 4, no. 1 (2020).
- George R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Henry Mintzberg. *Rise and Fall of Strategic Planning*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ahmad Zarkasyi. Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Makrifat* 1, no. 1 (2020).
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abuddin Nata. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.